

Abstrak

Penerimaan negara dari bidang perpajakan menjadi komponen tertinggi apabila dibandingkan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan hibah. Oleh karena itu, pengelolaan atas piutang pajak harus dioptimalkan pengelolaannya agar realisasi pencairan piutang pajak dapat tercapai secara maksimal. Dimulai sejak era reformasi pajak, Pengelolaan atas piutang pajak telah beralih dari pengaplikasian secara manual menjadi berbasis sistem teknologi. Berbagai bentuk sistem seperti Sistem Administrasi Perpajakan Modern (SAPM) sampai dengan yang paling baru Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) didesain untuk menunjang segala bentuk kegiatan perpajakan secara lebih mudah dan efektif yang diimbangi dengan penyediaan komponen Sumber Daya Manusia, prosedur, data, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengendalian internal yang memadai.

Kata kunci: Pengelolaan piutang pajak, reformasi pajak, komponen Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

State revenue from the taxation sector is the highest component if compared to Non-Tax State Revenue and grants. Therefore, the management of tax receivables must be optimized so that the realization of the disbursement of tax receivables can be optimally achieved. The management of tax receivables has shifted from manual application to technology-based systems starting from the tax reform era. Various forms of systems such as 'Sistem Administrasi Perpajakan Modern' (SAPM) up to the newest 'Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan' (PSIAP) are designed to support all forms of taxation activities more easily and effectively which is balanced with the provision of Human Resources components, procedures, data, software, hardware, and adequate internal control

Keywords: *tax receivables management, tax reform, components of Accounting Information System*